

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilaksanakan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan untuk mengetahui pola tanam dan faktor fisik dalam membudidayakan tanaman coklat di Desa Singah Mulo Dusun Ayu Ara yaitu :

1. Penerapan pola tanam yang diterapkan oleh petani coklat meliputi pola tanam monokultur 25% dan pola tanam diversifikasi 75%. Pola tanam yang dikembangkan secara diversifikasi terdiri dari Pola tanam segi 4 pohon pelindung segi 3 dengan jumlah 46,67%, Pola tanam segi 4 pohon pelindung segi 4 dengan jumlah 22,22%, Pola pertanaman coklat berpagar ganda, pohon pelindung segi tiga dengan 17,78% dan Pola pertanaman coklat berpagar ganda pohon pelindung segi empat dengan jumlah 13,33%.

Penerapan pola tanam diversifikasi lebih banyak digunakan karena pola tanam diversifikasi dapat menekan kegagalan produksi akibat serangan hama dan penyakit dan pola tanam diversifikasi tidak terpaku pada satu jenis tanaman saja.

2. Perawatan tanaman coklat yang dilakukan meliputi pemangkasan dengan jumlah 93,33% yang terdiri dari pemangkasan bentuk 40%, pemangkasan pemeliharaan 33,33%, pemangkasan produksi 20%. Pemupukan yang dilakukan hanya 10%, Pembasmian Gulma 90%, Pembasmian Hama yang telah dilakukan 50% dan Penyakit 5%. Dari perawatan yang telah dilakukan masih tergolong rendah jika dilihat dari segi pemupukan, pemberantasan hama dan penyakit tanaman coklat hal ini menyebabkan terjadinya penurunan jumlah produksi

3. keadaan fisik wilayah yang terdiri dari:

- a) Tanah, yang meliputi keadaan pH tanah, hal ini tergolong sesuai dengan pH tanah yang terdapat di Desa Singah Mulo Dusun Ayu Ara dengan kisaran pH 4-8, keadaan pH tanah yang sesuai mencapai 100%,
- b) Iklim yang meliputi curah hujan tahunan sebesar 1500 mm pertahun, curah hujan harian 13,25 mm. Penyinaran matahari 41,5, suhu udara 29-30⁰C. kecepatan angin 5 km/jam dan kelembaban udara 74-96.⁰C berdasarkan hal tersebut maka keadaan fisik wilayah tergolong sesuai untuk membudidayakan tanaman cokelat.

B. Saran

1. Untuk mendapatkan hasil produksi yang optimal maka petani cokelat diharapkan untuk dapat meningkatkan perawatan yang meliputi pemupukan, pembasmian penyakit dan hama cokelat.
2. Pemerintah harus ikut berperan serta, dalam hal penyerapan tenaga kerja, dikarenakan Indonesia merupakan negara agraris dengan kultur masyarakat petani.
3. Pemerintah memberikan penyuluhan tentang budidaya tanaman cokelat agar dapat membantu petani dalam mengatasi penyebab menurunnya jumlah hasil produksi tanaman cokelat.